

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan dalam dan diluar sekolah, agar pendidikan dapat dimiliki oleh seluruh masyarakat sesuai dengan kemampuan masing-masing individu, maka pendidikan adalah tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah.<sup>1</sup>

Pendidikan juga merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia khususnya pendidikan agama islam. pendidikan sebagai upaya memanusiakan manusia pada dasarnya adalah usaha mengembangkan kemampuan individu baik secara pribadi maupun social serta memiliki nilai-nilai moral untuk pedoman hidupnya.<sup>2</sup> Pendidikan mampu menjadikan manusia sebagai pribadi yang mempunyai kesesuaian, khususnya pada remaja yang sedang tumbuh dan berkembang, dengan pendidikan diharapkan remaja masa depan mempunyai nilai positif dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Masa remaja merupakan masa transisi dalam rentang kehidupan manusia yang menghubungkan masa kanak-kanak dan masa dewasa. Dalam periode ini terjadi perubahan yang sangat pesat dalam dimensi fisik, mental dan sosial. Masa

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam Diindonesia: Lintas Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan* (Jakarta :PT.Raja Grafindo Persada, 2001), hlm.82

<sup>2</sup> Nana sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Sinar Baru, 1989) hlm.2

ini juga merupakan periode pencarian identitas diri, sehingga remaja sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan. Umumnya proses pematangan fisik lebih cepat dari pematangan psikososialnya. Karena itu seringkali terjadi ketidakseimbangan yang menyebabkan remaja sangat sensitif dan rawan terhadap stres. Mulai dari usia remaja hingga dewasa normalnya perempuan akan mengalami periode menstruasi atau haid dalam perjalanan hidupnya, yaitu pendarahan yang terjadi secara periodik. Keluarnya darah dari rahim wanita terjadi karena luruhnya lapisan dalam rahim yang banyak mengandung pembuluh darah dan juga sel telur yang tidak dibuahi.

Mekanisme haid ini dikendalikan oleh keseimbangan hormonal yang sifatnya otomatis. Bila pada saat terjadi kenaikan hormon estrogen, maka akan dirasakan oleh wanita itu dorongan-dorongan birahi ketegangan seksual ini manakala tidak disalurkan akan menimbulkan kekecewaan, kegelisahan, mudah tersinggung dan sebagainya.<sup>3</sup>

Selain gangguan fisik seperti nyeri dan kejang perut, sering kali dijumpai berbagai keluhan keluhan kejiwaan pada waktu menjelang dan saat haid, atau dengan kata lain perubahan hormonal yang telah mempengaruhi keseimbangan emosional pada wanita dengan kondisi psikologis tertentu.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Dadang Hawari, *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, (Jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1996), hlm. 335.

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 335

Banyak anak gadis dan wanita dewasa yang selama masa haidnya terus menerus tinggal di tempat tidur, sekalipun ia tidak merasakan sakit. Hal ini mungkin disebabkan pengalaman pertama haid, mereka diperlakukan manja dan kasih sayang berlebihan. Ketika mendapatkan haidnya juga dijadikan satu mekanisme penghindaran diri agar ia dibebaskan dari tugas-tugas rumah dan pekerjaan yang sekalipun ringan.<sup>5</sup>

Begitu juga dikenal adanya keluhan dan gejala PMT (Pre Menstrual Tension) atau ketegangan menjelang menstruasi. Dr. Faisal Yatim mengemukakan bahwa terjadi kecemasan, mudah tersinggung serta pikiran tegang pada 80 % wanita yang mengeluhkan PMT, berat badan bertambah penumpukan cairan terjadi pada 40 % wanita dengan keluhan PMT. Kemudian 44% wanita penderita PMT mudah tergiur makanan tertentu, perasaan letih dan sakit kepala, serta 20 % wanita merasa tertekan (depresi) dan pada keadaan yang berat, si penderita berniat bunuh diri atau seperti orang linglung dan rasa letih yang berlebihan.<sup>6</sup>

Dari beberapa kondisi psikologis yang menyertai menstruasi yang sifatnya negatif dan merugikan tersebut, tentunya juga akan menjadi hambatan seorang wanita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari apabila emosi jiwa tersebut tidak bisa dikendalikan. Begitu juga dalam aktivitas belajar, khususnya bagi siswi yang mengalami gangguan psikologis menstruasi, apabila mereka kurang bisa

---

<sup>5</sup> Kartini Kartono, *Psikologi Wanita Mengenai Gadis Remaja dan Wanita Dewasa*, (Bandung: Mandar Maju, 1992) cet. 5, hlm. 116.

<sup>6</sup> Faisal Yatim, *Haid Tidak Wajar dan Menopause*, (Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2001), hlm. 7-8.

mengendalikan emosinya, maka tentunya akan menghambat proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh sekolah. Kemudian aspek-aspek psikologis (rohani) yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa dipandang sangat penting antara lain; tingkat kecerdasan dan intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat serta motivasi siswa.<sup>7</sup> Peranan aspek-aspek di atas begitu besar mendukung aktivitas belajar siswa. Ditegaskan oleh S. Nasution bahwa aktivitas belajar siswa di dalamnya tidak bisa dipisah-pisahkan antara kegiatan motoris, kegiatan mental dan juga perasaan siswa pada saat belajar.<sup>8</sup>

Dalam proses pembelajaran terdapat unsur-unsur yang dibutuhkan seperti adanya tujuan yang ingin dicapai, materi atau bahan yang disampaikan, ada pelajar yang aktif, ada guru yang melaksanakan pengajaran, metode, media atau alat dan situasi dalam proses belajar mengajar yang baik, serta evaluasi. Unsur-unsur tersebut mempunyai peran yang sangat penting. Kesemuanya harus berperan dan berfungsi selaras dan tepat sasaran.

Aktivitas belajar yang termasuk dalam proses pembelajaran juga merupakan satu dari unsur-unsur dalam proses belajar mengajar. Sebagai konsekuensi bahwa siswa merupakan sentral, maka aktivitas belajar siswa merupakan syarat mutlak bagi kelangsungan proses belajar mengajar. Aktivitas

---

<sup>7</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), cet. 9, hlm. 133.

<sup>8</sup> S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), cet. 2, hlm. 91.

belajar siswa dalam hal ini adalah aktivitas baik secara fisik maupun secara psikis. Jadi tidak ada gunanya guru melakukan pengajaran, kalau siswa hanya pasif saja. Sebab siswalah yang belajar, maka merekalah yang harus melakukannya.<sup>9</sup>

Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut adalah fungsi otak sebagai organ vital yang dipengaruhi oleh faktor fisiologis (jasmani) dan psikologis (rohani). Keduanya termasuk dalam faktor internal (faktor dari dalam siswa). Disamping itu faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni keadaan lingkungan di sekitar siswa seperti keluarga, sekolah dan masyarakat tak kalah penting berpengaruh di dalamnya. Keadaan fungsi-fungsi jasmani tertentu, seperti fungsi-fungsi panca indera, lebih-lebih mata dan telinga mempunyai pengaruh yang besar sekali dalam aktivitas belajar. Mungkin orang tidak menolak jika dikatakan bahwapanca indera adalah pintu gerbang ilmu pengetahuan. Oleh karena itu orang tua, guru dan siswa sendiri harus senantiasa berusaha menjaga kesehatannya.<sup>10</sup>

Selanjutnya penulis dalam penelitian ini ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kenyataan kodrati wanita (siswi), yaitu kondisi-kondisi psikologis siswi saat menstruasi terhadap aktivitas belajar mereka.

---

<sup>9</sup> Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), cet. 9, hlm. 17.

<sup>10</sup> Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), cet. 1, hlm. 71.

Mengingat begitu pentingnya keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar guna pencapaian hasil belajar yang maksimal, maka kesiapan fisik dan psikis mereka perlu diperhatikan dan selayaknya dijaga agar selalu dalam kondisi yang baik.

Berawal dari paparan diatas ,maka permasalahan yang muncul adalah “bagaimana pengaruh gangguan psikologis saat menstruasi terhadap aktivitas belajar siswi SMP PLUS AL- FATIMAH Bojonegoro”.

### **B. Alasan Memilih Judul**

Dalam memilih judul di atas, penulis memiliki beberapa alasan, yaitu:

1. Aktivitas belajar siswa merupakan keadaan mutlak terwujudnya proses belajar mengajar guna pencapaian tujuan belajar.
2. Adanya gejala yang dialami oleh wanita saat Menstruasi
3. pelajar SMP PLUS AL-FATIMAH Bojonegoro yang merupakan sekolah khusus putri yang telah mencapai tahapan dewasa (baligh) dan sudah mengalami proses menstruasi.

### **C. Rumusan Masalah**

Berawal dari masalah penelitian dan variabel-variabel yang ada dan hubungan antara variabel satu dengan yang lain ,maka rumusan masalah yang ditanyakan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gangguan psikologis yang terjadi pada siswi SMP PLUS AL-FATIMAH Bojonegoro ?

2. Bagaimanakah aktivitas belajar siswi SMP PLUS AL-FATIMAH Bojonegoro ?
3. Bagaimana pengaruh gangguan psikologis menstruasi terhadap aktivitas belajar siswi SMP PLUS AL-FATIMAH Bojonegoro ?

#### **D. Tujuan Kegunaan Penelitian**

##### 1. Tujuan penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang dikemukakan diatas ,maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ;

- a. Untuk mengetahui bagaimana gangguan psikologis yang terjadi pada SMP PLUS AL-FATIMAH Bojonegoro.
- b. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswi SMP PLUS AL-FATIMAH Bojonegoro
- c. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh gangguan psikologis saat menstruasi terhadap aktivitas belajar siswi SMP PLUS AL-FATIMAH Bojonegoro.

##### 2. Kegunaan penelitiann

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan khususnya tentang psikologi belajar siswa-siswi disekolah.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi,khususnya bagi lembaga pendidikan formal agar lebih memperhatikan kondisi anak

didik dalam proses belajar mengajar serta arti penting aktivitas belajar guna mencapai tujuan pembelajaran.

### **E. Hipotesis**

Hipotesa berasal dari penggalan kata "*hypo*" yang artinya "dibawah" dan "*thesa*" yang artinya kebenaran .dengan demikian hipotesa dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian,sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>11</sup>

Sesuai dengan rumusan masalah diatas ,maka dalam penelitian ini,dirumuskan hipotesa sebvgai berikut :

a. hipotesa kerja (Ha)

ada pengaruh ketika menstruasi terhadap aktivitas belajar siswi SMP Plus Al-Fatimah.

b. Hipotesa nihil (Ho)

Tidak ada pengaruh ketika menstruasi terhadap aktivitas belajar siswi SMP plus Al-Fatimah.

Hipotesis diatas merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang ketiga, sedangkan rumusan masalah yang pertama dan kedua tidak memerlukan hipotesis karena sifatnya deskriptif.hal ini berdasarkan pendapat dari suharsimi arikunto yang mengatakan bahwa hipotesis dibuat jika yang dipermasalahkan menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*(Jakarta:P.T.Rineka Cipta,2002),cet.12,hlm 64



sedangkan jawaban untuk satu variabel yang sifatnya deskriptif tidak memerlukan hipotesa.

## F. Definisi Istilah

Adapun istilah yang dianggap penting dalam judul skripsi ini adalah:

- 1) Menstruasi :Perubahan fisiologis dalam tubuh wanita yang terjadi secara berkala dan dipengaruhi oleh hormon reproduksi.<sup>12</sup>
- 2) Aktivitas : kegiatan
- 3) Belajar :usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>13</sup>
- 4) Pendidikan agama islam :upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain

---

<sup>12</sup> Tim Penyusun Kamus Pustaka Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), cet. 3, hlm. 23

<sup>13</sup> Slameto, *Belajar Dan Factor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2010) cet. 5, hlm 2

sehingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>14</sup>

5) Siswi : peserta didik

### **G. Definisi Operasional**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengertian dalam judul penelitian skripsi ini, maka penulis tegaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul ini sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda dan lain-lain) yang berkuasa atau berkekuatan (gaib dan sebagainya)<sup>15</sup>
2. Menstruasi atau haid yaitu darah yang keluar dari rahim wanita yang sudah baligh, bukan penyakit, teratur berkala setiap bulan, dan keluar pada waktu tertentu. Selama ini ada keyakinan terhadap kondisi perempuan yang sedang Menstruasi yang disebut dengan *pre menstrual syndrome* (PMS). Pre Menstruasi Syndrome ini mempunyai gejala yang terbagi menjadi dua, yaitu gejala fisik dan emosional. Gejala emosional yang sering dialami adalah mudah tersinggung, mudah marah, mood tidak stabil, perasaan tertekan, putus harapan, sukar tidur. Sementara pada gejala fisik meliputi kram, nyeri perut, nyeri sendi, tegang dan nyeri pada payudara, sakit kepala kram perut, dan gangguan tidur.

---

<sup>14</sup> Abdul Madjid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: P.T. Rosdakarya, 2005) hlm 5

<sup>15</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), 731

3. Aktivitas belajar siswa adalah kegiatan pada kelas yang menghasilkan pada diri individu dalam proses perkembangan psikis,sikap,kecakapan untuk, belajar dengan giat.aktivitas belajar siswa terdiri dari :
- a. Aktivitas visual (membaca,menulis dan memperhatikan)
  - b. Aktivitas lisan (bercerita,Tanya jawab dan diskusi )
  - c. Aktivitas mendengarkan (mendengarkan penjelasan guru,ceramah )
  - d. Aktivitas gerak(senam pagi dan melukis )
  - e. Aktivitas menulis (mengarang,membuat makalah atau paper )
  - f. Aktivitas ketrampilan (melakukan percobaan )
  - g. Aktivitas mental (menanggapi,mengingat ,memecahkan soal)
  - h. Aktivitas emosi (menaruh minat,perasaan senang )

Dalam penelitian ini, maksud dari aktivitas belajar adalah keadaan bergerak, eksplorasi, respon dan kegiatan lainnya yang menimbulkan perubahan tingkah laku dalam proses belajar mengajar. Sedangkan siswi di sini adalah sebagai populasi, yaitu pelajar puteri yang ada di SMP PLUS AL-FATIMAH Bojonegoro. Dengan demikian yang dimaksud dengan judul pengaruh gangguan ketika menstruasi terhadap Aktivitas Belajar Siswi SMP PLUS AL-FATIMAH Bojonegoro adalah segi-segi atau perihal yang bersifat kejiwaan (psikologis) yang menyertai menstruasi serta pengaruhnya terhadap eksplorasi, respon dan kegiatan lainnya dalam proses belajar siswi SMP PLUS AL-FATIMAH Bojonegoro.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam memahami maka perlu penulis sajikan sistematika dari pembahasan yang ada dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Yang terdiri dari : latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis, definisi istilah, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI**

Terdiri dari : A. kajian tentang menstruasi yang meliputi : pengertian menstruasi, proses menstruasi, gangguan saat menstruasi. B. kajian tentang aktivitas belajar yang meliputi : pengertian belajar, faktor yang mempengaruhi proses belajar, prinsip-prinsip belajar dan aktivitas belajar. C. hubungan gangguan saat menstruasi terhadap aktivitas belajar.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Terdiri dari : A. rancangan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Terdiri dari : deskripsi data hasil penelitian, deskripsi dan analisis aktivitas belajar siswa, deskripsi dan analisis gangguan saat

menstruasi siswa, analisis data statistik dari pengaruh gangguan saat menstruasi terhadap aktivitas belajar siswa.

## BAB V : PENUTUP

Terdiri dari : kesimpulan dan saran.

Demikian sistematika pembahasan yang nantinya akan menjadi alur penulisan penelitian ini sesuai dengan urutannya dan setelah sampai pada penutupan, kami juga mencantumkan daftar pustaka beserta lampiran-lampiran sebagai penutup.